nergi Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat
Nomor xx, Bulan xx Tahun 20xx
//doi.org/10.2026/sigma.xxx.xxx
xx-xxxx | e-ISSN: xxxx-xxxx

The Title Must Be Written in English Using Cambria Font, Size 14, Bold, With 1.5-Line Spacing, and a Maximum of 20 Words

Judul Harus ditulis dalam Bahasa Indonesia Menggunakan Font Cambria Ukuran 14 pt, Cetak Tebal (Bold), dengan Spasi Antarbaris 1,5 dan Maksimal 20 Kata

Penulis[1]*, Penulis[2], Penulis[3]
[1]Program Studi, Fakultas, Afiliasi
[2]Program Studi, Fakultas, Afiliasi
[3]Program Studi, Fakultas, Afiliasi
*Email Coressponding Author:

Info Artikel
Diterima: untuk keperluan editorial
Direvisi: untuk keperluan editorial
Disetujui: untuk keperluan editorial

Citation APA 7th Style

ABSTRACT

The abstract is a summary of the manuscript as a whole with contents that include the following; (1) there is a brief background, (2) the formulation of the problem (3) the research objectives, (4) the method used, (5) a summary of the research results.

Abstract consists of a maximum of 250 words, written in English with Times New Roman font size 10 in one space.

Keywords: Using semicolons (;) and with a maximum of 5 keywords.

ABSTRAK

Abstrak merupakan ringkasan keseluruhan naskah yang memuat unsur-unsur berikut: (1) latar belakang singkat, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) metode yang digunakan, dan (5) ringkasan hasil penelitian.

Abstrak terdiri atas maksimal 250 kata, ditulis dalam bahasa Inggris menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 10 dengan spasi tunggal.

Kata kunci: Menggunakan tanda titik koma (;) dan terdiri atas maksimal 5 kata kunci.

PENDAHULUAN

Pendahuluan harus memuat latar belakang pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kondisi aktual mitra, serta permasalahan utama yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan. Penulis perlu menjelaskan konteks permasalahan secara logis, dimulai dari isu umum yang relevan hingga kondisi spesifik yang dihadapi mitra. Uraian latar belakang sebaiknya didukung oleh data empiris, hasil observasi awal, wawancara, survei, laporan resmi, atau sumber ilmiah yang relevan dan dapat diverifikasi.

Penulis harus menguraikan profil singkat mitra, meliputi identitas atau karakteristik mitra, lokasi, bidang kegiatan, potensi yang dimiliki, serta kondisi yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang dihadapi. Permasalahan mitra perlu dijelaskan secara spesifik, faktual, dan terukur apabila memungkinkan. Permasalahan tersebut dapat mencakup aspek produksi, manajemen, keuangan, pemasaran, pemanfaatan teknologi, kelembagaan, sumber daya manusia, maupun aspek sosial dan lingkungan, sesuai dengan karakteristik kegiatan pengabdian. Penulis juga perlu menjelaskan penyebab permasalahan, dampak yang ditimbulkan, serta kebutuhan mitra yang menjadi dasar penentuan solusi.

Selanjutnya, penulis perlu menjelaskan pentingnya pelaksanaan kegiatan pengabdian dan relevansi solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan mitra. Uraian dapat didukung oleh hasil kegiatan pengabdian terdahulu atau referensi ilmiah yang relevan untuk memperkuat dasar pemilihan pendekatan, metode, dan bentuk intervensi. Solusi yang ditawarkan harus sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas mitra serta berorientasi pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, produktivitas, kemandirian, atau kualitas hidup masyarakat. Apabila relevan, penulis dapat menjelaskan keunggulan pendekatan kegiatan dibandingkan dengan praktik yang telah diterapkan sebelumnya.

Bagian akhir pendahuluan harus memuat tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara jelas, spesifik, dan selaras dengan permasalahan mitra serta solusi yang ditawarkan. Tujuan hendaknya berorientasi pada perubahan atau hasil yang diharapkan setelah kegiatan dilaksanakan. Penulis dapat menyertakan target capaian yang relevan untuk memperjelas arah kegiatan, tanpa menguraikan hasil pelaksanaan secara terperinci pada bagian ini.

Pendahuluan ditulis dalam paragraf yang runtut, koheren, dan saling berkaitan tanpa menggunakan subjudul, penomoran, atau daftar berpoin. Penulis perlu menghindari uraian teori yang terlalu panjang, definisi yang tidak relevan, pengulangan informasi, serta pernyataan umum yang tidak didukung oleh bukti atau sumber yang memadai. Referensi yang digunakan harus relevan dengan permasalahan dan solusi kegiatan, dengan mengutamakan artikel jurnal ilmiah yang bereputasi, sumber primer, serta publikasi terkini, terutama dalam sepuluh tahun terakhir. Referensi klasik dapat digunakan apabila diperlukan sebagai landasan konseptual. Seluruh sumber yang dikutip dalam teks wajib dicantumkan dalam daftar pustaka sesuai dengan gaya sitasi yang ditetapkan oleh jurnal.

Pendahuluan ditulis menggunakan **font Cambria ukuran 10 pt** dengan spasi antarbaris 1,15. Tata letak halaman dan margin mengikuti templat naskah yang ditetapkan oleh jurnal. Bahasa yang digunakan harus berbahasa Indonesia akademik yang baku, objektif, ringkas, jelas, dan mudah dipahami. Penulis bertanggung jawab memastikan bahwa uraian kondisi mitra, permasalahan, kebutuhan, dan tujuan kegiatan didukung oleh informasi yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

METODE PELAKSANAAN

Bagian metode pelaksanaan menjelaskan tahapan, pendekatan, dan prosedur yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Uraian harus disusun secara sistematis agar pembaca dapat memahami proses pelaksanaan kegiatan dan memungkinkan kegiatan serupa diterapkan

pada mitra atau konteks yang berbeda. Penulis perlu menjelaskan lokasi dan waktu pelaksanaan, profil atau karakteristik mitra sasaran, jumlah peserta yang terlibat, serta pihak-pihak yang berkontribusi dalam kegiatan.

Penulis harus menguraikan pendekatan yang digunakan sesuai dengan tujuan kegiatan dan karakteristik permasalahan mitra. Pendekatan tersebut dapat berupa pelatihan, pendampingan, penyuluhan, penerapan teknologi tepat guna, pemberdayaan partisipatif, penguatan kelembagaan, atau kombinasi beberapa pendekatan. Pemilihan pendekatan perlu dijelaskan secara singkat berdasarkan kebutuhan mitra dan hasil identifikasi permasalahan yang telah diuraikan dalam pendahuluan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dijelaskan secara runtut, mulai dari persiapan dan identifikasi kebutuhan mitra, perencanaan program, pelaksanaan intervensi, pendampingan, hingga evaluasi dan tindak lanjut. Pada setiap tahapan, penulis perlu menjelaskan aktivitas yang dilakukan, pihak yang terlibat, metode yang digunakan, serta luaran atau target yang diharapkan. Apabila kegiatan melibatkan pelatihan, penulis dapat menguraikan materi, teknik penyampaian, praktik yang dilakukan, dan bentuk pendampingan kepada peserta. Apabila kegiatan mencakup penerapan teknologi atau inovasi, penulis perlu menjelaskan proses penerapan, penggunaan, dan pelatihan operasional sesuai dengan kebutuhan mitra.

Metode pelaksanaan juga harus menjelaskan teknik pengumpulan data dan instrumen yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan maupun mengevaluasi ketercapaian program. Teknik yang digunakan dapat berupa observasi, wawancara, diskusi kelompok terarah (focus group discussion/FGD), dokumentasi, kuesioner, pre-test dan post-test, atau pengukuran indikator kinerja mitra. Penulis perlu menjelaskan indikator keberhasilan yang digunakan beserta cara pengukurannya agar capaian kegiatan dapat dinilai secara objektif. Indikator dapat mencakup peningkatan pengetahuan dan keterampilan, penerapan teknologi, perbaikan proses kerja, peningkatan kualitas produk, penguatan administrasi dan keuangan, perluasan pemasaran, atau indikator lain yang sesuai dengan tujuan kegiatan.

Pada bagian akhir, penulis perlu menjelaskan mekanisme evaluasi, keberlanjutan program, serta bentuk tindak lanjut yang direncanakan untuk memastikan manfaat kegiatan dapat dipertahankan setelah program selesai. Penjelasan mengenai keberlanjutan dapat mencakup pendampingan lanjutan, penyediaan panduan operasional, penguatan kapasitas mitra, pemanfaatan teknologi secara mandiri, atau kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait. Uraian metode harus menggambarkan kegiatan yang benar-benar dilaksanakan, bukan sekadar rencana atau prosedur yang belum diterapkan.

Metode pelaksanaan ditulis dalam paragraf yang runtut dan sistematis. Penulis dapat menggunakan tabel, bagan alir, atau diagram tahapan kegiatan apabila diperlukan untuk memperjelas proses pelaksanaan, dengan tetap mengikuti ketentuan format jurnal. Hindari uraian yang terlalu umum, pengulangan informasi dari pendahuluan, serta penjelasan teoretis yang tidak berkaitan langsung dengan prosedur kegiatan. Apabila menggunakan metode atau instrumen yang diadaptasi dari penelitian atau kegiatan terdahulu, sumber rujukan harus dicantumkan secara tepat dan konsisten sesuai dengan gaya sitasi jurnal.

Bagian metode pelaksanaan menggunakan **font Cambria ukuran 10 pt** dengan spasi antarbaris 1,15. Tata letak halaman dan margin mengikuti templat naskah yang ditetapkan oleh jurnal. Bahasa yang digunakan harus berbahasa Indonesia akademik yang baku, jelas, ringkas, dan objektif. Seluruh tahapan, instrumen, indikator, dan prosedur evaluasi harus dijelaskan secara memadai agar pelaksanaan kegiatan dapat dipahami, ditelusuri, dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Bagian hasil, pembahasan, dan dampak menyajikan capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat, analisis terhadap hasil yang diperoleh, serta perubahan yang terjadi pada mitra setelah pelaksanaan kegiatan. Uraian harus disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan, tahapan pelaksanaan, dan indikator

keberhasilan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Penulis perlu menyajikan hasil berdasarkan data dan bukti pelaksanaan yang dapat dipertanggungjawabkan, bukan hanya berupa deskripsi umum mengenai aktivitas yang telah dilakukan.

Pada bagian hasil, penulis menjelaskan realisasi kegiatan, keterlibatan mitra, serta luaran yang dihasilkan pada setiap tahapan pelaksanaan. Hasil dapat mencakup peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, penerapan teknologi tepat guna, pengembangan produk, perbaikan proses produksi, penguatan manajemen dan pencatatan keuangan, perluasan pemasaran, peningkatan kapasitas kelembagaan, atau capaian lain yang sesuai dengan karakteristik program. Apabila tersedia, hasil perlu disajikan menggunakan data kuantitatif maupun kualitatif, seperti jumlah peserta yang terlibat, persentase peningkatan pemahaman, perubahan kapasitas produksi, perkembangan omzet, jumlah produk yang dikembangkan, atau tingkat penerapan solusi oleh mitra. Data sebelum dan sesudah kegiatan dapat digunakan untuk memperlihatkan perubahan yang terjadi secara lebih jelas. Tabel, grafik, foto kegiatan, dan dokumentasi produk dapat digunakan untuk memperkuat penyajian hasil dengan memperhatikan keterbacaan, relevansi, dan keterangan yang memadai.

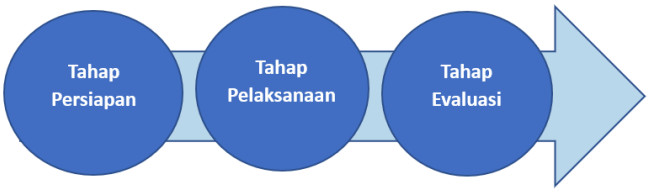
Pada bagian pembahasan, penulis menginterpretasikan hasil kegiatan dengan menghubungkannya pada permasalahan awal, tujuan program, karakteristik mitra, serta pendekatan yang digunakan. Pembahasan tidak cukup hanya mengulang data atau mendeskripsikan aktivitas, tetapi harus menjelaskan makna capaian, faktor yang mendukung keberhasilan, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Apabila relevan, hasil kegiatan dapat dibandingkan dengan temuan dari penelitian atau kegiatan pengabdian terdahulu untuk menunjukkan kesesuaian, perbedaan, dan nilai tambah program. Argumen yang dikemukakan harus didukung oleh data pelaksanaan dan referensi ilmiah yang relevan. Penulis juga perlu menjelaskan keterbatasan kegiatan, misalnya keterbatasan waktu pendampingan, jumlah peserta, sumber daya, akses teknologi, atau belum optimalnya penerapan solusi oleh mitra.

Bagian dampak menjelaskan perubahan atau manfaat yang dirasakan mitra sebagai konsekuensi dari pelaksanaan kegiatan. Dampak dapat ditinjau dari aspek ekonomi, sosial, pendidikan, kelembagaan, teknologi, lingkungan, atau aspek lain yang relevan. Penulis perlu membedakan antara luaran langsung kegiatan, seperti tersedianya alat, modul, produk, atau sistem kerja, dengan hasil dan dampak yang menunjukkan perubahan kapasitas, perilaku, kinerja, atau kondisi mitra. Dampak sebaiknya dijelaskan menggunakan indikator yang terukur, data pendukung, hasil observasi, wawancara, kuesioner, atau dokumentasi yang relevan. Apabila pengukuran dampak jangka panjang belum dapat dilakukan, penulis harus menjelaskan manfaat awal atau potensi dampak yang teridentifikasi tanpa menyatakan perubahan jangka panjang sebagai hasil yang telah terbukti. Klaim mengenai peningkatan pendapatan, produktivitas, kemandirian, atau kesejahteraan harus didukung oleh bukti yang memadai.

Penulis juga perlu menguraikan keberlanjutan manfaat kegiatan, termasuk kemampuan mitra dalam menerapkan pengetahuan, keterampilan, teknologi, atau sistem yang telah diperkenalkan secara mandiri. Apabila terdapat rencana tindak lanjut, jelaskan bentuk pendampingan, pengembangan program, atau kerja sama yang diperlukan untuk mempertahankan dan memperluas manfaat kegiatan. Pembahasan mengenai keberlanjutan hendaknya didasarkan pada kondisi aktual dan kapasitas mitra, bukan hanya pada harapan yang belum memiliki dasar pelaksanaan.

Bagian hasil, pembahasan, dan dampak ditulis dalam paragraf yang koheren dan logis. Penulis dapat menggunakan tabel, grafik, gambar, atau dokumentasi visual untuk memperjelas capaian kegiatan, dengan memberikan nomor, judul, keterangan, dan sumber apabila diperlukan. Setiap tabel dan gambar harus dirujuk serta dijelaskan dalam uraian teks. Hindari penyajian data yang berulang, klaim keberhasilan tanpa bukti, pembahasan yang hanya bersifat deskriptif, serta pernyataan dampak yang tidak sesuai dengan indikator pengukuran. Referensi ilmiah yang digunakan untuk mendukung interpretasi hasil harus relevan dan dicantumkan secara konsisten sesuai dengan gaya sitasi jurnal.

Bagian hasil, pembahasan, dan dampak menggunakan **font Cambria ukuran 10 pt** dengan spasi antarbaris 1,15. Tata letak halaman dan margin mengikuti templat naskah yang ditetapkan oleh jurnal. Bahasa yang digunakan harus berbahasa Indonesia akademik yang baku, objektif, jelas, ringkas, dan analitis. Seluruh data, dokumentasi, interpretasi, serta klaim mengenai hasil dan dampak harus akurat, dapat ditelusuri, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.



Gambar 1. Tahapan Metode Pelaksanaan

Tabel 1. Aktivitas Pelaksanaan Kegiatan

No	Aktivitas Pelaksanaan Kegiatan	Tanggal	Tempat
1.	Persiapan Pelatihan	19 Jan 2026	Umsida
2.	Sosialisasi dan Pelatihan Diversifikasi Produk, Branding Kemasan, dan Keamanan Pangan	23 Jan 2026	TPQ Al Muhajirin Boro
3.	Pendampingan Diversifikasi Produk dan Serah Terima Bantuan Peralatan	12 Feb 2026	UMKM Kuping Gajah
4	Monitoring dan Evaluasi	20 Feb 2026	UMKM Kuping Gajah

KESIMPULAN

Bagian kesimpulan memuat ringkasan hasil utama kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menjawab tujuan kegiatan dan permasalahan mitra sebagaimana telah diuraikan pada bagian pendahuluan. Kesimpulan harus disusun secara ringkas, jelas, dan sistematis berdasarkan hasil pelaksanaan, pembahasan, serta bukti capaian yang telah disajikan dalam artikel.

Penulis perlu menjelaskan ketercapaian tujuan kegiatan, solusi yang telah diterapkan, serta perubahan atau manfaat utama yang diperoleh mitra. Apabila tersedia, kesimpulan dapat mencantumkan capaian terukur yang relevan untuk memperjelas keberhasilan program. Pernyataan yang disampaikan harus sesuai dengan data dan hasil evaluasi, serta tidak memuat klaim yang melampaui bukti yang tersedia.

Selain merangkum hasil utama, penulis dapat menyampaikan implikasi praktis kegiatan bagi pengembangan kapasitas, kemandirian, produktivitas, atau keberlanjutan mitra. Apabila terdapat keterbatasan yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan, penulis dapat mengemukakannya secara singkat sebagai dasar untuk perbaikan kegiatan berikutnya. Rekomendasi atau tindak lanjut dapat disampaikan apabila relevan, terutama yang berkaitan dengan keberlanjutan penerapan solusi dan pengembangan program pengabdian pada masa mendatang.

Kesimpulan ditulis dalam paragraf yang padu dan tidak mengulang seluruh uraian hasil serta pembahasan secara terperinci. Bagian ini tidak memuat data atau temuan baru yang belum dibahas sebelumnya, kutipan referensi yang tidak diperlukan, maupun klaim keberhasilan yang tidak didukung oleh hasil kegiatan. Penulis perlu memastikan bahwa kesimpulan benar-benar mencerminkan capaian kegiatan dan memberikan jawaban yang jelas terhadap tujuan pengabdian kepada masyarakat.

Bagian kesimpulan menggunakan **font Cambria ukuran 10 pt** dengan spasi antarbaris 1,15. Tata letak halaman dan margin mengikuti templat naskah yang ditetapkan oleh jurnal. Bahasa yang digunakan harus berbahasa Indonesia akademik yang baku, objektif, ringkas, jelas, dan mudah dipahami.

UCAPAN TERIMA KASIH (opsional)

Bagian ucapan terima kasih digunakan untuk menyampaikan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik dalam bentuk pendanaan, fasilitas, pendampingan, tenaga, keahlian, maupun bentuk kontribusi lainnya. Pihak yang dapat disebutkan meliputi lembaga pemberi dana, perguruan tinggi, institusi mitra, pemerintah daerah, komunitas sasaran, serta pihak lain yang berkontribusi secara nyata terhadap keberhasilan kegiatan.

Ucapan terima kasih harus disampaikan secara singkat, jelas, profesional, dan sesuai dengan kontribusi masing-masing pihak. Apabila kegiatan memperoleh pendanaan dari program hibah atau institusi tertentu, penulis perlu mencantumkan nama lembaga pemberi dana dan informasi pendanaan yang relevan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penulis harus memastikan bahwa penyebutan nama, institusi, dan bentuk dukungan telah sesuai dengan fakta serta tidak menimbulkan klaim kontribusi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Bagian ini bersifat opsional dan dapat dihilangkan apabila tidak terdapat pihak yang perlu diberikan apresiasi secara khusus. Ucapan terima kasih tidak digunakan untuk mencantumkan pihak yang tidak memiliki kontribusi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan atau penulisan artikel.

Bagian ucapan terima kasih menggunakan font **Cambria ukuran 10 pt** dengan spasi antarbaris 1,15. Tata letak halaman dan margin mengikuti templat naskah yang ditetapkan oleh jurnal. Bahasa yang digunakan harus berbahasa Indonesia akademik yang baku, ringkas, sopan, dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Citation APA 7th Style

Agresti, A. (2018). *An introduction to categorical data analysis* (3rd ed.). Wiley.

Aharon, D. Y., & Siev, S. (2021). COVID-19, government interventions and emerging capital markets performance. *Research in International Business and Finance, 58*, 101492. https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2021.101492

Ambarwati, Q. S., Rosmawarni, N., Wibisono, M. B., & Arianti, N. D. (2025). Optimization of a long short-term memory algorithm for predicting stock prices: A case study of the state-owned enterprises banking sector. *Engineering Proceedings, 107*(1), 130. https://doi.org/10.3390/engproc2025107130

Barber, B. M., & Odean, T. (2008). All that glitters: The effect of attention and news on the buying behavior of individual and institutional investors. *The Review of Financial Studies, 21*(2), 785–818. https://doi.org/10.1093/rfs/hhm079

Campbell, J. Y., Lo, A. W., & MacKinlay, A. C. (1997). *The econometrics of financial markets*. Princeton University Press. https://doi.org/10.2307/j.ctt7skm5

Chan, K., Chung, Y. P., & Fong, W.-M. (2002). The informational role of stock and option volume. *The Review of Financial Studies, 15*(4), 1049–1075. https://doi.org/10.1093/rfs/15.4.1049

Chen, C. W. S., So, M. K. P., & Chiang, T. C. (2016). Evidence of stock returns and abnormal trading volume: A threshold quantile regression approach. *The Japanese Economic Review, 67*(1), 96–124. https://doi.org/10.1111/jere.12074

Bagian Daftar Pustaka harus memuat seluruh sumber yang dikutip dalam naskah dan disusun secara konsisten sesuai dengan gaya sitasi dan penulisan referensi yang ditetapkan oleh jurnal. Penulis diwajibkan menggunakan perangkat lunak pengelola referensi, seperti Mendeley, Zotero, EndNote, atau perangkat pengelola referensi lain yang setara, untuk menyisipkan sitasi dalam teks dan menghasilkan daftar pustaka.

Perangkat tersebut membantu memastikan konsistensi antara sitasi dalam naskah dan referensi yang dicantumkan pada akhir artikel. Sebagai contoh, Mendeley mendukung penyisipan sitasi dan pembuatan daftar pustaka secara otomatis melalui Microsoft Word, sedangkan Zotero menyediakan fungsi sitasi dan daftar pustaka serupa melalui integrasi dengan aplikasi pengolah kata.

Seluruh referensi yang dikutip dalam naskah harus dicantumkan dalam daftar pustaka, dan setiap referensi yang tercantum dalam daftar pustaka harus dikutip dalam naskah. Penulis perlu memprioritaskan sumber ilmiah yang relevan, kredibel, dan mutakhir, terutama artikel jurnal yang telah melalui proses penelaahan sejawat (peer review) serta sumber primer. Penulis dianjurkan menggunakan publikasi terbaru, khususnya yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Namun, referensi klasik atau fundamental tetap dapat digunakan apabila memberikan landasan teoretis atau konseptual yang penting bagi pembahasan.

Penulis harus memastikan bahwa informasi bibliografis, termasuk nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal atau buku, volume, nomor terbitan, halaman, DOI, serta informasi relevan lainnya, dicantumkan secara lengkap dan akurat. Apabila tersedia, DOI harus disertakan untuk memudahkan identifikasi dan verifikasi sumber yang dikutip.

Daftar pustaka harus dihasilkan secara otomatis menggunakan perangkat lunak pengelola referensi yang dipilih dan tidak boleh diformat secara manual. Setiap perubahan terhadap metadata referensi harus dilakukan melalui perangkat lunak pengelola referensi sebelum daftar pustaka dibuat atau diperbarui kembali. Penulis juga harus memastikan konsistensi gaya sitasi di seluruh bagian naskah serta menghindari sitasi terhadap karya sendiri secara berlebihan, pengutipan berlebihan terhadap satu sumber tertentu, dan penggunaan sumber yang tidak kredibel atau tidak bersifat akademik.